

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai “Pengaruh Perputaran kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Food and beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas tidak menentukan perubahan ROA.
2. Perputaran piutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,375 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Hal itu menunjukkan apabila besar kecil piutang yang ada tidak menentukan tingkat ROA.
3. Perputaran persediaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Hal itu menunjukkan bahwa pergerakan persediaan akan menentukan tingkat profitabilitas, terutama tingkat ROA.
4. Dummy pandemi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,954 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). Hal itu artinya kondisi pandemi covid 19 tidak menentukan profitabilitas, terutama tingkat ROA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas bagi perusahaan serta calon investor adalah sebagai berikut:

1. Bagi tim manajemen perusahaan agar meningkatkan perputaran kas, piutang, dan persediaan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan cara menurunkan jumlah persediaan kas, piutang, dan persediaan, agar efisiensi dalam menggunakan modal kerja dapat digunakan dengan semaksimal mungkin sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan.
2. Bagi tim manajemen perusahaan agar memperhatikan hal eksternal seperti suku bunga acuan, dan kurs valuta asing karena dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan profit margin dengan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan menekan biaya – biaya operasi perusahaan yang dianggap tidak menguntungkan serta mendorong penjualan.